

REALITAS SOSIAL DALAM NOVEL *MERPATI BIRU* KARYA ACHMAD MUNIF

| 307

¹Muh. Ronaldhin Dona, ²Sri Suryana Dinar, dan ³Andi Muh. Ruum Sya'baan

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Haluoleo

Pos-el: Muhammadronaldhin18@gmail.com

Received 19 Apr
2023
Revised 20 Jul
2023
Accepted 21 Jul
2023

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan realitas sosial dalam novel *Merpati Biru* karya Achmad Munif. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pembacaan intensif berulang dan analitik. Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan pendekatan sosiologi sastra. Berdasarkan hasil penelitian dalam novel *Merpati Biru* karya Achmad Munif terdapat realitas sosial tentang kemiskinan yang berorientasi pada kebutuhan ekonomi dalam masyarakat, realitas sosial tentang kejahatan yang berorientasi pada kasus-kasus pelanggaran yang terjadi dalam masyarakat yang berujung pada tindak kriminalitas serta hukum, realitas sosial tentang disorganisasi keluarga yang pada konflik-konflik yang terjadi dalam sebuah keluarga terkait tanggung jawab, kewajiban, dan perannya masing-masing, realitas sosial tentang masalah generasi muda dalam masyarakat modern yang berorientasi pada masalah sosial dan masalah biologis yang dihadapi generasi muda, dan realitas sosial tentang pelanggaran terhadap norma-norma masyarakat yang berorientasi pada hal-hal yang menyimpang dari norma-norma yang berlaku di masyarakat terkait perilaku atau tindakan yang mengarah pada pelanggaran sebuah ketentuan. Kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan terdapat lima realitas sosial yang ditemukan dalam novel *Merpati Biru* karya Achmad Munif diantaranya realitas sosial tentang kemiskinan, realitas sosial tentang kejahatan, realitas sosial tentang disorganisasi keluarga, realitas sosial tentang masalah generasi muda dalam masyarakat modern, dan realitas sosial tentang pelanggaran terhadap norma-norma masyarakat.

Kata Kunci: *novel; realitas; sosial; sosiologi; sastra*

Abstract

This study aims to describe the social reality in the novel Merpati Biru by Achmad Munif. This research is a type of library research (library research). The data collection technique used is repeated intensive reading and analytic. The data in this study were analyzed using a sociology of literature approach. Based on the results of research in the Merpati Biru novel by Achmad Munif, there are social realities about poverty that are oriented towards economic needs in society, social realities about crime oriented to cases of violations that occur in society that lead to criminal acts and the law, social realities about disorganization in the conflicts that occur in a family related to their respective responsibilities, obligations, and roles, the social reality of the problems of the younger generation in modern society which is oriented towards social problems and biological problems faced by the younger generation, and the social reality of violations towards community norms that are oriented towards things that deviate from the norms prevailing in society regarding behavior or actions that lead to the violation of a provision. The conclusion from the results of the research conducted there are five social realities found in the novel Merpati Biru by Achmad Munif including the social reality about poverty, the social reality about crime, the social reality about family disorganization, the social reality about the problems of the younger generation in modern society, and the social reality about family disorganization. violation of societal norms.

Keywords: *novel; reality; social; sociology; literature*

1. PENDAHULUAN

Ada pepatah mengatakan bahwa dunia ini seperti roda berputar. Pada satu sisi kita berada di atas, di sisi lain kadang kita berada di bawah. Pada kondisi tertentu, kejadian seperti ini sering ditemukan pada masyarakat disekitar kita. Misalnya yang kaya menjadi miskin, pun sebaliknya awalnya miskin akhirnya menjadi kaya. Kondisi seperti ini rupanya diangkat oleh penulis yaitu Achmad Munif menjadi sebuah karya sastra berupa novel yang berjudul *Merpati Biru*.

Berkaitan dengan karya sastra, terciptanya sebuah karya sastra secara tidak langsung merupakan cerminan atau rekaman peristiwa yang dapat kita temukan dampak serta kejadian nyatanya yang juga benar-benar terjadi di lingkungan masyarakat. Damono (dalam Wicaksono, 2017: 2) menyatakan bahwa karya sastra menampilkan gambaran kehidupan dan kehidupan itu sendiri adalah suatu kenyataan sosial.

Novel *Merpati Biru* karya Achmad Munif mengisahkan kehidupan seorang mahasiswi bernama Ken Ratri yang terjebak menjadi pelacur. Rahasia yang disimpan rapat itu kemudian terungkap, dan menjadi perbincangan serta perdebatan di kampus. Dunia mahasiswa yang penuh idealisme, seakan terusik dan tercoreng. Novel ini juga menghadirkan gugatan atau pertanyaan apakah kampus memang demikian sakral, hingga tidak bisa menerima fakta sosial yang di lingkungannya sendiri, atau kampus bisa secara jernih membedakan antara institusi pendidikan, dengan perilaku orang-orang yang ada di dalamnya.

Suhardi (2011: 24) menjelaskan bahwa realitas dalam sebuah cipta sastra adalah deskripsi berkaitan dengan kondisi yang sesungguhnya, yaitu yang benar-benar terlihat dalam kehidupan sehari-hari.

Alasan penulis tertarik untuk mengkaji realitas sosial dalam novel *Merpati Biru* karya Achmad Munif karena penulis hendak mendeskripsikan dan menemukan realitas sosial yang terkandung dalam novel tersebut. Eksplorasi realitas sosialakan mengarah pada aspek sosial, sehingga pendekatan penelitian ini akan menggunakan sosiologi sastra yang berasumsi bahwa pendekatan terhadap karya sastra yang menitikberatkan pada aspek kemasyarakatan disebut sosiologi sastra. Penelitian tentang novel *Merpati Biru* telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, beberapa judul yang telah ada seperti: Analisis Citra Wanita tokoh Utama, Konflik Tokoh Utama, Pesan-pesan Dakwah, dan Tinda Tutar Ilokusi. Secara umum belum ada penulis yang membahas dan merangkum realitas sosial dalam novel ini, olehnya itu penulis saat ini memilih judul realitas sosial dan merangkum kenyataan sosial yang terjadi dalam novel *Merpati Biru* Karya Achmad Munif.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis. Metode ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan data-data berupa realitas sosial dalam novel *Merpati Biru* karya Achmad Munif, kemudian disusul dengan analisis. Deskriptif analisis dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis (Ratna, 2008: 53). Metode ini tidak semata-mata menguraikan

tetapi juga memberikan penjelasan. Jenis penelitian ini dapat digolongkan ke dalam penelitian kepustakaan (*Library Research*). Dikatakan penelitian kepustakaan karena data dalam penelitian ini berupa novel maupun sumber buku penunjang lain yang menjadi masalah dalam penelitian ini. Penelitian kepustakaan yaitu penelitian yang objeknya berupa buku, dokumen-dokumen cetakan dan naskah yang berbentuk manuskrip.

3. HASIL PENELITIAN

1. Realitas Sosial tentang Kemiskinan

Dari hasil analisis maka diperoleh data realitas sosial tentang kemiskinan sebagaimana dilihat dari kutipan berikut.

“Tapi apa mereka tahu atau peduli kenapa kamu menjadi seperti sekarang ini? Apakah mereka peduli bahwa kamu harus menghidupi keluarga di Mojokerto sana? Membiayai sekolah adikmu? Apakah mereka peduli ayahmu di penjara karena tidak mampu membayar hutang-hutang setelah perusahaannya bangkrut. Tidak Ken, tidak. Mereka tidak peduli terhadap ibumu yang terpaksa masuk rumah sakit jiwa karena shock.” (Munif, 2018: 16).

Kutipan tersebut adalah realitas sosial tentang kemiskinan, dijelaskan kondisi keluarga Ken yang terpuruk karena masalah ekonomi di mana Ken harus menjadi tulang punggung keluarga saat ayahnya dipenjara karena tidak mampu membayar hutang-hutang setelah perusahaannya bangkrut dan ibunya yang terpaksa masuk rumah sakit jiwa karena *shock*. Masalah yang menimpa keluarganya membuat Ken harus berjuang untuk menghidupi keluarga juga membantu membiayai sekolah adiknya.

2. Realitas Sosial tentang Kejahatan

Dari hasil analisis maka diperoleh data realitas sosial tentang kejahatan sebagaimana dilihat dari kutipan berikut.

Ken menutup pembicaraan. Tiba-tiba terpikir oleh Ken, dalam masalah-masalah seksualitas perempuan sering dijadikan kambing hitam. Padahal banyak perempuan terjerumus akibat ulah lelaki. Perempuan baik-baik diperkosa kemudian dicampakkan. Kalau ada suami menyeleweng, perempuan yang disalahkan. Kalau ada isteri menyeleweng, perempuan juga yang disalahkan. Seorang suami menyeleweng dianggap biasa, tetapi kalau isteri yang menyeleweng seluruh dunia gempar. Katanya wanita sebagai tiang negara, surga di bawah telapak kaki ibu, tetapi di sisi lain banyak wanita diperlakukan tidak adil. Perempuan selalu dituntut untuk tetap bersih, sementara lelaki tidak. (Munif, 2018: 13).

Kutipan tersebut menjelaskan bahwa dalam masalah seksualitas perempuan sering dijadikan kambing hitam padahal banyak perempuan yang terjerumus akibat ulah lelaki. Ken menganggap bahwa masih banyak terdapat perempuan yang diperlakukan secara tidak adil. Perempuan-perempuan yang menyeleweng dianggap buruk dimata banyak orang, tetapi hal yang menyebabkan sehingga ia akhirnya terjerumus terkadang tidak menjadi perhatian.

3. Realitas Sosial tentang Disorganisasi Keluarga

Dari hasil analisis maka diperoleh data realitas sosial tentang disorganisasi keluarga sebagaimana dilihat dari kutipan berikut.

“Kalau kita mau jujur, Ken, banyak orang tua sekarang ini yang egois. Semakin banyak kasus kenakalan remaja sekarang ini, juga tidak bisa dilepaskan dari kenakalan orang tua. Kenakalan orang tua itu bermacam-macam. Ayah punya simpananlah, istri nyelewenglah, orang tua korupsi. Pokoknya macam-macam. Atau orang tua yang memburu kepentingan sendiri. Sibuk terus mencari uang dengan alasan untuk keluarga. Tapi anak-anak tidak mendapat perhatian dan kasih sayang. Sementara, sang bapak jarang di rumah, sang ibu sama saja. Memburu karir dan popularitas.” (Munif, 2018: 94)

Di beberapa sekolah luar biasa yang mengasramakan murid-muridnya, Ken menjumpai anak-anak yang jarang dijenguk orang tuanya. Banyak diantaranya dari keluarga kaya. Mereka merasa cukup kalau sudah mengirim uang. (Munif, 2018: 106).

Kutipan tersebut menjelaskan tentang peran orang tua yang terkadang kurang memberi perhatian terhadap anak. Ken menjumpai anak-anak yang jarang dijenguk orang tuanya padahal banyak diantaranya berasal dari keluarga yang kaya. Terkadang ada orang tua yang kurang tanggap dan merasa bahwa apa yang ia berikan kepada anaknya sudah cukup tanpa mengetahui bahwa ada masalah yang disembunyikan oleh si anak. Bahkan terkadang ada juga beberapa orang tua yang menyeleweng hingga tidak peduli dengan masa depan anaknya. Hal tersebut seringkali terjadi karena berbagai faktor penyebab, misalnya orang tua yang super sibuk dengan urusan kerjanya, sibuk memburu kepentingan, atau sibuk terus mencari uang dengan alasan untuk

keluarga sehingga jarang berkomunikasi dan kurang memperhatikan tumbuh kembang si anak.

4. Realitas Sosial tentang Masalah Generasi Muda dalam Masyarakat Modern

Dari hasil analisis maka diperoleh data realitas sosial tentang masalah generasi muda dalam masyarakat modern sebagaimana dilihat dari kutipan berikut.

Dalam keadaan frustrasi berat itulah, ia ketemu Mama Ani. Harusnya diakui, seburuk-buruk Mama Ani, perempuan itulah yang membangkitkan semangat hidupnya. Berkat Mama Ani pula, tekadnya untuk menolong keluarganya tumbuh kembali bersamaan dengan tekadnya untuk melanjutkan kuliah. Ia merasa dirinya menjadi tulang punggung keluarga. (Munif, 2018: 48).

Kutipan tersebut menggambarkan bahwa Ken terpaksa mengambil keputusan untuk ikut bekerja dengan Mama Ani sebagai merpati biru. Dalam keadaan frustrasi setelah perusahaan milik ayahnya bangkrut dan ibunya yang terpaksa masuk rumah sakit jiwa Ken bertemu dengan Mama Ani, tidak dapat dipungkiri perempuan itu dapat mengembalikan tekad Ken untuk menolong keluarganya bersama tekadnya untuk melanjutkan kuliah. Posisi Ken yang kini menjadi tulang punggung keluarga membuatnya dilema untuk melepaskan diri dari pekerjaannya sebagai merpati biru, karena untuk mencari pekerjaan sekarang sulit apalagi ketika dirinya belum lulus. Pekerjaan sampingan sebagai merpati biru terpaksa Ken lakukan, karena beban hidup yang begitu berat di

mana ia harus membantu kedua orang tua dan membiayai kuliah adiknya.

5. Realitas Sosial tentang Pelanggaran terhadap Norma-Norma Masyarakat

Dari hasil analisis maka diperoleh data realitas sosial tentang pelanggaran terhadap norma-norma masyarakat sebagaimana dilihat dari kutipan berikut.

*“Kita ini bukan pelacur kan, Mbak? Sakit hati saya kalau disebut pelacur.”
“Lalu apa, Dik Tin? Tidak ada sebutan yang paling pantas buat kita selain pelacur. Seorang perempuan yang memberikan tubuhnya untuk kaum lelaki tanpa nikah, adakah sebutan lain yang lebih pantas? Apalagi kita melakukannya dengan bayaran. Memang, kata itu juga bisa dihaluskan, misalnya kita ini disebut “wanita penghibur” atau “pramunikmat” atau “pemuas nafsu”, tapi hakekatnya sama saja, kan?” (Munif, 2018: 77).*

Kutipan tersebut menggambarkan bahwa pelacuran masih marak terjadi, banyak faktor yang menyebabkan seseorang hingga tega melacurkan dirinya, bisa karena tidak memiliki biaya yang cukup untuk melanjutkan kuliah sehingga seseorang mengambil jalan pintas, ada juga yang melakukannya demi kepuasan seks semata. Fenomena ini sering terjadi di masyarakat. Di tengah kondisi ekonomi yang serba kekurangan, bahkan untuk memenuhi kebutuhan hidup sangat susah, juga mahalnya biaya pendidikan sering kali menjadi penyebab sekian orang yang mencari jalan pintas dengan menjadi PSK untuk memenuhi keperluan hidup tersebut.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis terhadap objek kajian dengan mencermati realitas sosial dalam novel *Merpati Biru* karya Achmad Munif dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra, dapat ditarik kesimpulan bahwa realitas sosial dalam novel *Merpati Biru* karya Achmad Munif dideskripsikan dengan lima aspek realitas sosial yaitu, realitas sosial tentang kemiskinan, realitas sosial tentang kejahatan, realitas sosial tentang disorganisasi keluarga, realitas sosial tentang masalah generasi muda dalam masyarakat modern, dan realitas sosial tentang pelanggaran terhadap norma-norma masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Damariswara, Rian. 2018. *Konsep Dasar Kesusastraan*. Banyuwangi: LPPM IAI Ibrahimy Genteng Banyuwangi.
- Darma, Budi. 2019. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Faruk. 2014. *Pengantar Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Jabrohim. 2014. *Teori Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Juwati. 2018. *Sastra Lisan Bumi Silampari: Teori, Metode, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Kurniawan, Heru. 2012. *Teori, Metode, dan Aplikasi Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mahayana, Maman S. 2015. *Kitab Kritik Sastra*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Munif, Achmad. 2018. *Merpati Biru*. Yogyakarta: Gava Media.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurholis. 2019. *Pengantar Sosiologi Sastra*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Pradopo, Djoko, Rachmat. 2011. *Prinsip-Prinsip Kritik Sastra*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ratna, Kutha, Nyoman. 2008. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ratna, Kutha, Nyoman. 2011. *Antropologi Sastra: Peranan Unsur-Unsur Kebudayaan dalam Proses Kreatif*. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar.
- Ratna, Kutha, Nyoman. 2013. *Paradigma Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Satinem. 2019. *Apresiasi Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Soekanto, Soerjono & Sulistyowati, Budi. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Suhardi. 2011. *Sastra Kita, Kritik, Dan Lokalitas*. Tanjungpinang: PT Komodo Books.
- Tarigan, Henry Guntur. 2015. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: CV Angkasa.
- Tim, Penyusun. 2019. *Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Halu Oleo*. Kendari.
- Wibowo, Agus. 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wicaksono, Andri. 2014. *Pengkajian Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Wicaksono, Andri. 2017. *Pengkajian Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Wijaya, Herman. 2015. *Sosikultural Masyarakat Sesak dalam Perspektif Sastra*. Surakarta: Yurna Pustaka.